

## DAFTAR PUSTAKA

- AAK, 2007. *Dasar-Dasar Bercocok Tanam*. Kasinus. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2017. Data luas panen, produksi dan produktivitas bawang merah di Indonesia tahun 2010 – 2014. <https://www.bps.go.id/>(di akses pada 30 september 2017 )
- Departemen Pertanian, 2017. Statistik Pertanian 2017. Pusat Data dan Informasi Pertanian, Departemen Pertanian, Jakarta
- Faizah dan Sumarwoto, 2009. Aplikasi Pupuk Kalium dan N-Balanser pada Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di Lahan Pasir Pantai. *Jurnal Fakultas Pertanian UPN Veteran*. Yogyakarta.
- Gunandi, N, 2007. Penggunaan Pupuk Kalium Sulfat sebagai Alternatif Sumber Pupuk Kalium pada Tanaman Kentang. *Jurnal J.Hort*. 17(1):52-60.
- Gunandi. N, 2009. Kalium Sulfat dan Kalium Klorida sebagai Sumber Pupuk Kalium pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal J.Hort*. 19(2):174-185.
- Hasibuan, B, E. 2006. *Pupuk dan Pemupukan*. USU Press. Medan.
- Irfan. M, 2013. Respon Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Zat Pengatur Tumbuhan Unsur Hara. *Jurnal Agroteknologi*. 3(2):35-40.
- Kementrian Pertanian RI, 2017. <http://www.pertanian.go.id/>. Diakses pada tanggal 24 Januari 2017.
- Khalimah, 2011. *Pengaruh Pemberian KNO<sub>3</sub> Terhadap Pertumbuhan Tanaman Iles-Iles (Amorphophallus muelleri Blume)*. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Koheri A, Mariati, dan Simanungkalit T, 2015. Tanggap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Waktu Aplikasi dan konsentrasi pupuk KNO<sub>3</sub> .*Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3(1):206-213.

Pitojo S, 2003. *Benih Bawang Merah*. Kanisius. Yogyakarta.

Prayitno. A, 2015. Respon Pemberian Kapur Dolomit dan Pupuk Organik Granule Moderen Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Tanah Berpasir. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Rahayu S dan Berlian N, 2004. *Mengenal Varietas Unggul dan Budidaya Secara Kontinu Bawang Merah*. PT. Penebar Swadaya. Bogor.

Samadi dan Cahyono, 2005. *Intensifikasi Usaha Tani Bawang Merah*. Kanisius. Yogyakarta.

Sumiati, E. dan O.S. Gunawan, 2007. Aplikasi Pupuk Hayati Mikoriza Untuk Meningkatkan Efisiensi Serapan Unsur Hara NPK Serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Dan Kualitas Umbi Bawang Merah. *Jurnal J.Hort.* 17 (1):34-42

Sutanto, R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta.

Widiastoety, D, 2008. Pengaruh  $\text{KNO}_3$  dan  $\text{NH}_4(\text{SO}_4)$  Terhadap Pertumbuhan Bibit Anggrek Vanda. *Jurnal J. Hort.* 18(3):307-311.

Wikipedia, 2017. <https://en.wikipedia.org/wiki/Shallot>. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2017.

Yetti, H dan Elita, E, 2008. “Penggunaan Pupuk Organik KCl pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Sagu*, 7(1):13-18.

Zuhry Elza, 2010. Aplikasi  $\text{KNO}_3$  Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kailan (*Brassica albograba* L.). 9(2):7-11.